

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Universitas Siliwangi

Universitas Siliwangi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Universitas Siliwangi memiliki staf pengajar yang merupakan lulusan S2 dan S3. Kampus Universitas Siliwangi berada di dalam kota, luas area sebesar 6,9 ha, dilengkapi dengan laboratorium dan perpustakaan, sarana olahraga, balai pengobatan serta fasilitas lainnya termasuk fasilitas kegiatan kemahasiswaan, ditambah lahan praktikum dan penelitian bagi dosen dan mahasiswa seluas ±30 ha.

Universitas Siliwangi memiliki Program Pascasarjana dan 7 Fakultas yang terdiri 23 program studi. Jumlah mahasiswa aktif Universitas Siliwangi dari mulai dari angkatan 2015 sampai dengan 2021 sebanyak 13.754 orang (UPT TIK, 2021).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Gambaran Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi didapatkan karakteristik fakultas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Fakultas
Universitas Siliwangi Tahun 2021

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ilmu Kesehatan	75	25
2.	Teknik	27	9
3.	Agama Islam	30	10
4.	Ekonomi dan Bisnis	53	17.6
5.	Pertanian	35	11.6
6.	Ilmu Sosial dan Politik	30	10
7.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	50	16.6
JUMLAH		300	100

Data diatas menunjukkan bahwa frekuensi responden berdasarkan fakultas Fakultas Ilmu Kesehatan dengan jumlah 75 orang merupakan responden terbanyak.

b. Gambaran Responden Berdasarkan Daerah Asal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi didapatkan karakteristik daerah asal, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Daerah Asal
Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Daerah Asal	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Tasikmalaya	165	55
2.	Luar Tasikmalaya	135	45
TOTAL		300	100

Berdasarkan data diatas diperoleh frekuensi responden mahasiswa Universitas Siliwangi berasal dari daerah Tasikmalaya sebanyak 165 orang.

c. Gambaran Responden Berdasarkan Status Gizi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi menggunakan cara menghitung dengan indeks masa tubuh (IMT) didapatkan hasil dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi
Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No	Status Gizi	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Gemuk	72	24
2.	Kurus	31	10,3
3.	Normal	157	52,3
4.	Obesitas 1	40	13,3
Total		300	100

Berdasarkan data diatas diperoleh distribusi frekuensi responden bahwa mahasiswa Universitas Siliwangi memiliki status gizi dominasi normal sebanyak 157 dan paling sedikit yaitu kurus sebanyak 31 orang.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan karakteristik responden serta memberikan gambaran dari frekuensi variabel-variabel yang diteliti.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor penularan didalam rumah, faktor penularan diluar rumah, faktor komorbid, dan faktor sistem imunitas.

1.) Penularan Diluar Rumah

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Faktor Risiko Penularan
Diluar Rumah Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Pertanyaan	Iya		Tidak		Jumlah	
		n	%	n	%	N	%
1.	Pergi dan beraktifitas diluar rumah	238	79,4	62	20,6	300	100
2.	Menggunakan transportasi umum (online, angkot, bus, taxi, kereta api)	56	17,9	244	82,1	300	100
3.	Tidak menggunakan masker pada saat berkumpul dengan orang lain	16	5,3	284	94,7	300	100
4.	Berjabat tangan dengan orang lain	147	48,9	153	51,1	300	100
5.	Tidak membersihkan tangan dengan <i>hand sanitizer</i> atau tisu basah sebelum memegang sesuatu	135	44,9	165	55,1	300	100
6.	Menyentuh benda yang disentuh juga oleh orang lain	173	57,8	127	42,2	300	100
7.	Tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika beraktifitas	142	47,5	158	52,5	300	100
8.	Makan diluar rumah	123	42,9	177	57,1	300	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 79,4% responden menjawab bahwa mereka masih pergi dan beraktifitas diluar rumah pada saat pandemi COVID-19. Sebanyak 17,9% responden masih menggunakan transportasi umum pada saat berada diluar atau saat bepergian dan melakukan aktifitas diluar rumah. Serta sebanyak 94,7% responden masih memakai masker pada saat bepergian atau saat beraktifitas diluar rumah ataupun saat sedang berkumpul.

Pada saat responden berada diluar rumah sebanyak 48,9% responden masih melakukan berjabat tangan dengan orang lain ditengah kondisi pandemi COVID-19. Sebanyak 47,5% responden masih belum menerapkan menjaga jarak dengan orang lain pada saat beraktifitas diluar rumah.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Penularan Diluar Rumah Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Beresiko Tertular Diluar Rumah	88	29,3
2.	Tidak Beresiko Tertular Diluar Rumah	212	70,7

Berdasarkan tabel diatas digambarkan responden yang beresiko tertular diluar rumah sebanyak 70,7% orang mahasiswa Universitas Siliwangi.

2.) Penularan Didalam Rumah

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Penularan Didalam Rumah Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Pertanyaan	Iya		Tidak		Jumlah	
		n	%	n	%	N	%
1.	Berada di wilayah dengan pasien positif COVID-19	37	12,7	263	77,3	300	100
2.	Tidak menyediakan <i>handsanitizer</i> atau cairan antiseptik didepan pintu	199	71,1	101	28,9	300	100
3.	Tidak mencuci tangan dengan sabun setelah masuk kerumah	99	33,2	201	67,8	300	100

No.	Pertanyaan	Iya		Tidak		Jumlah	
		n	%	n	n	%	n
4.	Tidak menyediakan cairan antiseptik untuk keluarga dirumah	86	28,9	214	71,1	300	100
5.	Tidak segera mencuci pakaian bekas pakai beraktifitas diluar rumah	197	65,8	103	34,2	300	100
6.	Tidak segera mandi setelah beraktifitas diluar rumah	107	35,9	193	64,1	300	100
7.	Tidak menerapkan dan mensosialisasikan lembar <i>check list</i> penilaian risiko pribadi pada keluarga dirumah	285	94,7	15	5,3	300	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui sebanyak 12,7% responden berada dilingkungan wilayah tempat tinggal dengan pasien terpapar positif COVID-19. Sebanyak 71,1% responden didepan pintu rumah tidak tersedia *handsanitizer* atau cairan antiseptik didepan pintu untuk digunakan pada saat akan keluar ataupun saat masuk kedalam rumah. Walaupun sudah menggunakan *handsanitizer* ataupun cairan antiseptik tetap disarankan mencuci tangan dengan sabun setelah didalam rumah ternyata sebanyak 33,2% responden tidak melakukan cuci tangan dengan sabun saat didalam rumah.

Menyediakan cairan antiseptik didalam rumah untuk keperluan mendisinfektan barang barang yang masuk kedalam rumah sebanyak 28,9% responden tidak menyediakan cairan antiseptik untuk keluarga dirumah. Gambaran distribusi frekuensi berdasarkan kategori jawaban dari pertanyaan yang dijawab oleh responden sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Penularan Didalam Rumah
Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Beresiko Tertular Didalam Rumah	144	48
2.	Tidak Beresiko Tertular Didalam Rumah	156	52

Berdasarkan tabel diatas digambarkan bahwa sebanyak 48% responden mahasiswa Universitas Siliwangi beresiko tertular didalam rumah.

3.) Faktor Risiko Penularan Sistem Imunitas

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Penularan Sistem
Imunitas Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Pertanyaan	Iya		Tidak		Jumlah	
		n	%	n	%	N	%
1.	Tidak terkena sinar matahari pagi selama minimal 15 menit dalam satu hari	133	44,2	167	55,8	300	100
2.	Tidak melakukan aktifitas fisik selama minimal 30 menit dalam satu hari	141	46,9	159	53,1	300	100
3.	Tidak mengkonsumsi vitamin C dan vitamin E	175	58,1	125	41,9	300	100
4.	Tidak cukup tidur minimal >7 jam dalam satu hari	118	39,2	182	60,8	300	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan hasil sebanyak 44,2% responden tidak terkena sinar matahari pagi dan sebanyak 46,9% responden tidak melakukan aktifitas fisik 30 menit dalam 1 hari. Responden mahasiswa tidak mengkonsumsi vitamin C dan E untuk sehari hari sebanyak 58,1%. Serta sebanyak 39,2% responden tidak mendapatkan tidur malam yang cukup yaitu ≥ 7 jam dalam 1 hari.

Gambaran distribusi frekuensi berdasarkan kategori jawaban dari pertanyaan yang dijawab oleh responden sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Penularan Sistem Imunitas Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sistem Imunitas Kurang	209	69,7
2.	Sistem Imunitas Baik	91	30,3

Berdasarkan tabel 4.9 diatas digambarkan bahwa sebanyak 69,7% responden mahasiswa Universitas Siliwangi memiliki sistem imunitas yang kurang baik.

4.) Faktor Risiko Penularan Penyakit Komorbid

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Penularan Riwayat Penyakit Komorbid Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak		Jumlah	
		n	%	n	%	N	%
1.	Mempunyai riwayat penyakit Kardiovaskuler	1	0,3	299	99,7	300	100
2.	Mempunyai riwayat penyakit Pernafasan	14	4,7	286	95,3	300	100
3.	Mempunyai riwayat penyakit Hipertensi	9	3	291	97	300	100
4.	Mempunyai riwayat penyakit Diabetes	2	0,7	298	99,3	300	100

Berdasarkan tabel 4.10 diatas didapatkan hasil bahwa hanya 1 orang mahasiswa yang menjadi responden dengan riwayat penyakit kardiovaskuler. Sebanyak 4,7% responden mempunyai riwayat penyakit pernafasan. Responden mahasiswa Universitas Siliwangi yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi sebanyak 3% dan ada 2 orang responden memiliki riwayat penyakit Diabetes Mellitus.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Penularan Riwayat Penyakit Komorbid
Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Pertanyaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ada Riwayat Penyakit Komorbid	25	8,3
2.	Tidak Ada Riwayat Penyakit Komorbid	275	91,7

b. Variabel Terikat

Hasil penelitian kepada mahasiswa Universitas Siliwangi diperoleh gambaran kejadian COVID-19 antara responden yang terpapar terpapar dan tidak terpapar terpapar COVID-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat COVID-19
Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

No.	Riwayat COVID-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Pernah Terpapar	103	34.33
2.	Tidak Pernah Terpapar	197	65.67
TOTAL		300	100

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil bahwa sebanyak 103 orang (34,33%) mahasiswa Universitas Siliwangi pernah terpapar COVID-19. Pernyataan pernah terpapar harus di dasari dengan hasil test pemeriksaan laboratorium NAAT/RDT-Ag tyang memenuhi kriteria kasus konfirmasi COVID-19.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara variabel terikat (kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi) dan variabel bebas (faktor risiko penularan).

a. Hubungan Faktor Risiko Penularan COVID-19 Diluar Rumah Dengan Kejadian COVID-19

Penelitian pada mahasiswa Universitas Siliwangi perihal hubungan faktor risiko penularan COVID-19 diluar rumah dengan kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

Tabel 4.13
Hubungan antara Penularan Diluar Rumah dengan Kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

Penularan Diluar Rumah	Kejadian COVID-19				Total		Nilai P
	Terpapar	%	Tidak Terpapar	%	N	%	
Beresiko	55	53,4	33	16,8	88	100	0.000
Tidak Beresiko	48	46,6	164	83,2	212	100	
Jumlah	103	34,3	197	65,7	300	100	

Hasil analisis hubungan penularan diluar rumah dengan kejadian COVID-19 diatas diketahui bahwa proporsi responden yang terpapar COVID-19 lebih banyak pada responden yang beresiko terjadi penularan diluar rumah dibandingkan dengan responden yang tidak beresiko terjadi penularan diluar rumah.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,000$ (*p value* kurang dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penularan diluar rumah dengan kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

b. Hubungan Faktor Risiko Penularan COVID-19 Didalam Rumah Dengan Kejadian COVID-19

Penelitian pada mahasiswa Universitas Siliwangi perihal hubungan faktor risiko penularan COVID-19 diluar rumah dengan kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

Hasil penelitian pada mahasiswa Universitas Siliwangi perihal hubungan faktor risiko penularan didalam rumah dengan kejadian COVID-19 dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14
Hubungan antara Penularan Didalam Rumah dengan Kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

Penularan Didalam Rumah	Kejadian COVID-19				Total		Nilai P
	Terpapar	%	Tidak Terpapar	%	N	%	
Beresiko	76	73,8	68	34,5	144	100	
Tidak Beresiko	27	26,2	129	65,5	156	100	0.000
Jumlah	103	34,3	197	65,7	300	100	

Hasil analisis hubungan berada penularan didalam rumah dengan kejadian COVID-19 diatas diketahui bahwa proporsi responden yang terpapar COVID-19 lebih banyak pada responden yang beresiko terjadi penularan didalam rumah dibandingkan dengan responden yang tidak beresiko terjadi penularan didalam rumah.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ (p value kurang dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penularan didalam

rumah dengan kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

c. Hubungan Faktor Risiko Penularan COVID-19 Sistem Imunitas Dengan Kejadian COVID-19

Penelitian pada mahasiswa Universitas Siliwangi perihal hubungan faktor risiko penularan COVID-19 sistem imunitas dengan kejadian COVID-19 pada mahasiswa Universitas Siliwangi.

Tabel 4.15
Hubungan antara Penularan Sistem Imunitas dengan Kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

Penularan Sistem Imunitas	Kejadian COVID-19				Total		Nilai P
	Terpapar	%	Tidak Terpapar	%	N	%	
Baik	33	32	58	29,4	91	100	0.642
Tidak Baik	70	68	139	70,6	209	100	
Jumlah	103	34,3	197	65,7	300	100	

Hasil analisis hubungan sistem imunitas dengan kejadian COVID-19 diatas diketahui bahwa proporsi responden yang terpapar COVID-19 lebih banyak pada responden yang memiliki sistem imunitas yang tidak baik.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,642$ (p value lebih dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penularan sistem imunitas dengan kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

d. Hubungan Faktor Risiko Penularan COVID-19 Riwayat Penyakit Dengan Kejadian COVID-19

Penelitian pada mahasiswa Universitas Siliwangi perihal hubungan faktor risiko penularan COVID-19 riwayat penyakit dengan kejadian COVID-19 terdapat pada faktor-faktor berikut ini.

Hasil penelitian pada mahasiswa Universitas Siliwangi perihal hubungan faktor risiko penularan riwayat penyakit komorbid dengan kejadian COVID-19 dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16
Hubungan antara Penularan Riwayat Penyakit Komorbid dengan Kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Tahun 2021

Penularan Sistem Imunitas	Kejadian COVID-19				Total		Nilai P
	Terpapar	%	Tidak Terpapar	%	N	%	
Komorbid	9	8,7	16	8,1	25	100	0.855
Tidak Komorbid	94	91,3	181	91,9	275	100	
Jumlah	103	34,3	197	65,7	300	100	

Hasil analisis hubungan riwayat penyakit komorbid dengan kejadian COVID-19 diatas diketahui bahwa proporsi responden yang terpapar COVID-19 lebih banyak pada responden yang tidak memiliki riwayat penyakit komorbid.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,855$ (p value lebih dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit komorbid dengan kejadian COVID-19 pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.